BAB VI

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan data hasil penelitian tentang pendekatan *metaphorical thinking* terhadap kemampuan literasi matematis siswa Kelas X SMA Negeri 1 Durenan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pendekatan *metaphorical thinking* lebih efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa pada materi trigonometri kelas X SMAN 1 Durenan.
2. Pendekatan Konvensional kurang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa pada materi trigonometri kelas X SMAN 1 Durenan.
3. Ada pengaruh pendekatan *metaphorical thinking* terhadap kemampuan literasi matematis siswa pada materi trigonometri Kelas X SMAN 1 Durenan..

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukanakan implikasi secara teoritis dan praktis berikut:

1. Implikasi Teoritis

   Pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dapat berpengaruh terhadap kemampuan literasi matematis siswa. Untuk pelajaran matematika pada materi trigonometri, terdapat perbedaan antara pembelajaran menggunakan pendekatan *metaphorical thinking* dengan pendekatan pembelajaran konvensional. Siswa dengan pembelajaran menggunakan pendekatan *metaphorical thinking* lebih bisa mencapai kemampuan literasi matematis dengan baik. Diharapkan guru atau calon guru lebih memperhatikan cara pembelajaran yang sesuai.

2. Implikasi Praktis

   Hasil penelitian ini digunakan sebagai masukan bagi guru dan calon guru. Membenahi diri sehubung dengan pengajaran yang telah dilakukan dan kemampuan yang telah dicapai dengan memperhatikan pendekatan pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Guru

Berdasarkan hassil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa pendekatan *metaphorical thinking* dapat secara efektif bisa meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa. Sehingga menggunakan pendekatan pembelajaran ini bisa menjadi salah satu alternative untuk pembelajaran matematika yang bisa diterapkan oleh guru.

Pendekatan pembelajaran *metaphorical thinking* ini membutuhkan waktu yang cukup lama dalam penerapannya. Untuk itu, bagi guru yang ingin menggunakan pendekatan *metaphorical thinking* dalam pembelajaran matematika di kelas diharapkan dapat mempersiapkan dan melaksanakan pembelajaran dengan seefektif mungkin agar pembelajaran dapat selesai tepat pada waktunya.

2. Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa dapat memberikan peluang untuk menjadi lebih aktif dan kreatif, dan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan efektif dalam menggunakan teknologi yang berkembang pada saat ini yaitu dengan pendekatan *Metaphorical Thinking* sehingga dapat

meningkatkan kemampuan literasi matematis siswa

3. Peneliti

Penelitian ini hanya mengontrol 1 aspek yaitu fokus pada kemampuan literasi matematis siswa, sedangkan aspek yang lain tidak diteliti. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk melihat pengaruh penggunaan pendekatan *metaphorical thinking* terhadap kemampuan matematis lainnya.